

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam upaya menginterpretasi penampang seismik permukaan bawah laut sebagai acuan sumber daya alam yang terkandung, maka diperoleh kesimpulan :

1. Data seismik FLRS-02, daerah *first arrival* mengikuti pola reflektor penampang yang dimulai dari kisaran 4000 ms. Gelombang yang terekam pada daerah sebelum *first arrival* atau sebelum 4000 ms, akan dibersihkan pada tahapan *top-mute*. *Top-mute* membersihkan gelombang yang tidak berada pada daerah reflektor, karena akan mengganggu interpretasi data.
2. Prediktif dekonvolusi dapat menghasilkan penampang seismik yang lebih baik, karena dapat menghilangkan *multiple* periode pendek. Hasil dari prediktif dekonvolusi dapat dijadikan acuan untuk proses migrasi.
3. Dilihat dari penampang seismik tahapan migrasi, data seismik FLRS-02 menghasilkan data yang lebih baik. Terlihat dari penampang, *multiple* berkurang dan reflektor menjadi semakin jelas.
4. *Noise multiple* pada data seismik Laut Flores lintasan 2 FLRS-02 dapat diatenuasikan dengan transformasi radon, namun sinyal pada reflektor menjadi lemah. Filter f-k tidak dapat mengatenuasi *noise multiple* dengan maksimal, namun dapat memperkuat sinyal pada reflektor.

## 5.2 Saran

Saran yang berkaitan dengan interpretasi data seismik *multichannel* Laut Flores lintasan 2 FLRS-02, antara lain:

1. Proses atenuasi *noise* dapat dilakukan dengan metoda lain selain filter F-K dan Transformasi Radon. Setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan, namun dari setiap metode yang digunakan dapat saling melengkapi untuk mengatenuasi noise.
2. Menggunakan lintasan lain yang berdekatan atau yang berarah sama dengan lintasan 2, digunakan filter F-K dan Transformasi Radon sebagai referensi untuk interpretasi geologi dan struktur penampang seismik pada lintasan 2.